BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan meningkatkan tingkat keilmuan dan teknologi[1]. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif yaitu sebagian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi[2].

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang merupakan salah satu bagian dari metode kualitatif yang memahasi suatu kasus tertentu secara mendalam dengan mengumpulkan informasi dari

---

[1] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 1

[2] Lexy. J Mulyong, *Metodelogi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal 3

beberapa informan[3]. Suatu kasus tersebut menarik untuk diteliti karena corak khas dari kasus memiliki arti bagi orang lain, minimal bagi peneliti. Dimana pada penelitian ini berfokus pada studi kasus kerajianan *wall cladding* di UD Arjuna Stone Desa Sawo Campurdarat Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih Lokasi penelitian yaitu tempat kerajinan batu alam *wall cladding* UD Arjuna Stone Desa Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Dalam hal ini peneliti harus siap meghadapi kenyataan dilapangan yang memungkinkan akan terus mengalami perkembangan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian kualitatif, seorang peneliti memiliki kewajiban untuk langsung terjun kelapangan atau hadir kelapanagan dimana peneliti disini juga merupakan instrumen. Disini peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan kondisi dilapangan guna memperlancar setiap kegiatan yang ada sangkut pautnya dengan penelitian. Dimana tahap awal dari dari penelitian ini yaitu menjalin hubungan yang baik antara peneliti dengan subjek dilapangan. Seorang peneliti kualitatif harus menyadari bahwa dirinya sendirilah yang memiliki peran penting dalam melakukan penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti meggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

[3] J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo, 2013). hlm 49

1. Sebelum memasuki lapangan peneliti menentukan tempat kerajian *wall cladding* di Ds Sawo Kec Campurdarat Kab Tulungagung yang akan dijadikan tempat penelitian
2. Peneliti meminta surat izin penelitian pada pihak kampus untuk digunakan sebagai surat pengantar penelitian kerajian *wall cladding* di UD Arjuna Stone Ds Sawo Kec Campurdarat Kab Tulungagung
3. Peneliti menghadap kepada pimpinan tempat kerajian *wall cladding* di UD Arjuna Stone Ds Sawo Kec Campurdarat Kab Tulungagung
4. Peneliti memperkenalkan diri kepada pimpinan tempat kerajian *wall cladding* dan pekerja atau buruh serta masyarakat yang terlibat dalam Kerajian *wall cladding* di UD Arjuna Stone Ds Sawo Kec Campurdarat Kab Tulungagung yang akan diwawancarai
5. Melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk melengkapi data penelitian ini maka peneliti mempersiapkan beberapa metode antara lain metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data yang ditambahkan seperti dokumen dan lain-lainnya[4]. Peneliti disini mengumpulkan semua data yang dapat diperoleh baik itu dari penglihatan ataupun pendengaran yang

[4] Lexy. J Mulyong, *Metodelogi penelitian Kualitatif*…., hlm 112

kemudian digabungkan untuk dicatat secara rinci tanpa meninggalkan satu informasi pun agar data-data yang ada bisa benar-benar valid atau bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya yang kemudian bisa disajikan dalam pembuatan skripsi.

Dimana sejumlah data-data yang telah diperoleh harus bersifat kualitatif yang berupa kata-kata oleh subyek yang selanjutnya di ubah kedalam bahasa tulisan dan tindakan perilaku subyek yang dijelaskan atau dipaparkan dengan tulisan. Dalam penelitian ini peneliti membagi data menjadi dua kelompok yaitu:

1. Sumber Data Primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.[5] Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pemilik kerajinan, tenaga kerja atau buruh dan masyarakat yang terkait dengan proses pembuatan kerajinan *wall cladding* di UD Arjuna Stone Desa Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik,

[5] Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.[6] Data sekunder ini dari data-data atau dokumen yang memungkinkan dapat membantu dalam pemenuhan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sejumlah teknik pengumpulan data kualitatif yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain :

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa tau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi untuk penilain terhadap aspek tertentu[7]. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa peneliti harus masuk kedalam kegitan ekonomi kreatif atau pengrajin *wall cladding* guna mengetahui kejadian atau peristiwa yang terjadi.

2. Teknik Interview

Interview merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur dan tak terstruktur. Interview yang terstruktur merupakan bentuk interview yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan

[6] *Ibid*., hlm. 79.

[7] V. Wirata Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hlm 32

secara ketat. Interview semi terstruktur, meskipun interview sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak menutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya. Interview secara tak struktur (terbuka) merupakan interview di mana peneliti hanya berfokus pada pusat-pusat permasalahan tanpa diikat format-format tertentu secara ketat. [8]

Dimana pada praktiknya peneliti harus telah menyiapkan sejumlah pertanyaan guna diajukan secara langsung kepada pihak pemilik usaha kerajinan dan masyarakat sekitar yang ikut dalam proses pengrajinan *wall cladding* di UD Arjuna Stone Desa Sawo tersebut sehingga dapat menghasilkan sejumlah data yang bermanfaat dalam pelaksaan penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan dapat juga berbentuk file di server, dan *flashdiks* serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.[9] Dimana peneliti mengumpulkan data berupa dokumentasi yang berkaitan dengan kerajinan *wall cladding* di UD Arjuna Stone Desa Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

---

[8] H.A. Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2011), hlm. 78-82.

[9] Juliyansyah Noor, Metode Penelitian, (Jakarta: Kencana, 20110), hlm. 141

F. Teknik Analisis Data

Analisis sebelum memasuki lapangan, dimana data ini merupakan hasil dari data skunder sebagai informasi awal. Dan selanjutnya dilakukan analisis ketika sudah berada dilapangan yaitu dengan analisis data model interaktif dari Miles Dan Huberman yaitu di awali dengan Reduksi data, pemaparan data dan yang terakirpenarikan kesimpulan atau verifikasi.[10]

1. Reduksi data (*data reduction*)

   Yaitu berupa ringkasan dari data data yang telah didapat yang dianggap penting dan menjadi pokok penelitian, dimana dengan reduksi ini akan lebih memberikan gambaran terkait dengan objek penelitian.

2. Pemaparan data (*data display*)

   Yaitu berupa pemaparan data dengan singkat dan jelas dimana didalamnya buat grafik, tabel, flowchat ataupun berupa deskriptif guna mempermudah dalam pemahaman data.

3. Menarik kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

   Yaitu penarikan kesimpulan dari data-data yang merupakan fokus penelitian.

[10] Rokhmat Subagiyo. *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*. (Jakarta : Alim's Publishing. 2017) hlm. 191

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan atau data yang diperuleh selama melakukan penelitian denagn menginterview dengan pemilik kerajinan atau pimpinan dan masyarakat sekitar yang ikut atau memiliki keterkaitan dengan pembuatan kerajinan ini. Dan untuk memperoleh keabsahan data ini perlu adanya teknik untuk mengetahui ke validan dengan melakukan:

1. Triangulasi

Triangulasi pada dasarnya merupakan pendekatan yang dilakukan oleh seorang peneliti pada waktu mengumpulkan dan menganalisis sebuah data. Pemikiran utamanya adalah fenomena yang diteliti merupakan fenomena yang dapat dipahami dan dimengerti dengan baik sehingga didapatkan kebenaran yang dapat lebih bisa dipertanggungjawabkan jika didekati melalui berbagai sudut pandang. Melihat kejadian dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang tinggi.[11]

Oleh sebab itu, triangulasi merupakan usaha untuk mengecek kebenaran data atau kebenaran informasi yang telah diperoleh seorang peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang mungkin terjadi pada saat pengumpulan dan juga analisis data. Jadi bisa dikatakan

[11] Mudjia Rahardjo. *Triagulasi dalam penelitian kualitatif*. https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html. Diakses 20 Desember 2018. Pkl 09.00

triangulasi merupakan teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu

2. Pendiskusian dengan teman sejawat

Teknik ini deterapkan melelui cara mengekspos hasil temuan penelitian baik itu sementara atau merupakan hasil akhir yang telah didapatkan yang selanjutnya didiskusikan dengan teman-teman sejawat. Proses pengecekan keabsahan ini dilakukan dengan beberapa tujuan.[12]

a. Agar peneliti tetap mempertahankan bentuk sikap tebuka dan kejujuran
b. Menberiakan suatu kesempatan awal baik itu untuk mengawali, menjajaki, dan menguji dugaan sementara yang muncul dari beberapa dugaan peneliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif di desain secara longgar, karena bisa berubah sesuai dengan rencana awal. Walaupun demikian, peneliti wajib menyusun rangkaian kegiatan penelitian. Terdapat 3 tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif antara lain :

1. Pra –Pendahuluan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan. Kemudian melakukan penjajakan agar peneliti bisa menilai kelayakan lapangan dari sisi keadaan, situasi,

[12] Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta. 2015). hlm 369

latar dan konteksnya. Sehingga peneliti bisa menyiapkan instrumen yang dibutuhkan.

2. Lapangan

Langkah pertama masuk kedalam lapangan. Langkah kedua berada di lapangan. Langkah ketiga yaitu mulai memilih dan menggunakan informan/narasumber/partisipan. Langkah keempat pengumpulan data di lapangan dengan melakukan triangulasi. Dan langkah kelima mencatat data hasil di lapangan.

3. Pengolahan Data

a. Reduksi data

Data yang sudah terkumpul harus ditulis dalam bentuk tulisan atau laporan yang terperinci. Data yang diperoleh akan dipilah dan dipilih berdasarkan atas kesamaan konsep, tema dan kategori tertentu. Dan mempermudah untuk mencari kembali data sebagai data tambahan.

b. Displai data

Data yang didapat dikelompokkan menurut rumusan masalah dan disusun dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti dalam melihat pola-pola hubungan antar data yang ada.

c. Analisis data

Analisis data dilakukan untuk mendapatkan bentuk dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Analisis data

adalah upaya untuk menguraikan bentuk dari penelitian yang dilakukan menjadi bagian-bagian sehingga susunan tersebut terlihat jelas dan bisa ditangkap maknanya.

d. Deskripsi dan Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian adalah paparan atau uraian yang disusun secara terstruktur berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yang sudah dilah terlebih dahulu. Hasil penelitian dibuat sistematis dan rasioanl dalam narasi.

e. Penyimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan data adalah bagian lanjutan setelah kegiatan reduksi dan penyajian data. Kesimpulan diperoleh pada tahap awalnya kurang jelas. Agar semakin jelas dan tegas akan dilakukan tahapan berikutnya. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik verifikasi inilah yang disebut pengujian keabsahan penelitian. Pengujian keabsahan penelitian kualitatif memakai istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada pengujian kualitatif untuk menguji tingkat kepercayaan meliputi kredibilitas (validitas interal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reabilitas), dan konformabilitas (obyektivitas).